



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan

REKAP PRESENSI MATAKULIAH
SEMESTER : Gasal 2024/2025

Kode Matakuliah : 200150833
Matakuliah : Praktikum Konseling Individual
Kelas : D2
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Dosen Pengampu : Dr.Akhmad Fajar Prasetya, M.Pd
Jumlah Peserta : 8
Jumlah Pertemuan : 16

No.	Tanggal	Topik atau Materi	Jumlah Mahasiswa Hadir	Dosen Hadir
1	03 Oktober 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
2	11 Oktober 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
3	15 Oktober 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
4	24 Oktober 2024		6	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
5	17 Oktober 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
6	24 Oktober 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
7	01 November 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
8	08 November 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
9	15 November 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
10	21 November 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
11	28 November 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
12	12 Desember 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
13	19 Desember 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
14	26 Desember 2024		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
15	02 Januari 2025		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd
16	10 Januari 2025		7	Akhmad Fajar Prasetya, Dr., M.Pd

Rekap presensi matakuliah ini adalah hasil rekap yang sah dan bersumber dari Sistem Informasi Akademik Universitas Ahmad Dahlan.



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Praktikum konseling individual	0155433	3 sks	5	4 Juni 2024
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi	
	<u>Tanda Tangan</u> Dr. Wahyu Nanda Eka Saputra, M.Pd. Kons.	<u>Tanda Tangan</u> Dr. Wahyu Nanda Eka Saputra, M.Pd. Kons.	<u>Tanda Tangan</u> Dr. Irvan Budhi Handaka, M.Pd	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan pada Mata Kuliah			
	S	1. Able to show an attitude of responsibility and uphold human values in carrying out tasks based on religion, morals, and ethics (SK) 2. Able to cooperate and has social sensitivity towards the community and has a spirit of nationalism and a sense of responsibility to the country and nation (SK)	LO 8 LO 9	
	P	1. Able to implement theoretical and practical frameworks for the success of guidance and counseling services in various settings (PP) 2. Able to implement the philosophical and pedagogical foundation as a basis for guidance and counseling services (PP)	LO 4 LO 5	
	KU	1. Able to show independent, quality performance and be responsible for the achievement of group work (KU)	LO 1	

		2. Able to utilize life skills required in the globalization era (KU)	LO 7
KK	1. Able to demonstrate superior competence in the field of guidance and counseling recognized by the community (KK) 2. Able to conduct self-evaluations and manage guidance and counseling services independently (KK) 3. Able to carry out technical innovations, media, and models in providing guidance and counseling services (KK)	LO 2 LO 3 LO 6	
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)			
CPMK 1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.	LO 8	
CPMK 2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika dalam perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas perkuliahan	LO 8	
CPMK 3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tugas perkuliahan yang diberikan, baik secara mandiri maupun kelompok.	LO 9	
CPMK 4	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif tentang kaidah-kaidah filsafat, pendidikan, psikologi, sosial budaya dan antropologi sebagai dasar penyusunan rencana dan praktik konseling individual	LO 4	
CPMK 5	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif dengan memperhatikan landasan filosofis dan pedagogis dalam penyusunan rencana dan praktik konseling individual	LO 5	
CPMK 6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks inovasi bimbingan dan konseling berdasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang dalam penyusunan rencana dan melakukan praktik konseling individual	LO 7	
CPMK 7	Mampu menganalisis dan mengidentifikasi buku-buku teks, jurnal, dan berbagai sumber informasi baik dalam bentuk print out/teks maupun online sebagai bahan diskusi dengan kelompok belajar untuk dasar untuk mendiskusikan rencana dan praktik layanan konseling individual	LO 1	
CPMK 8	Mampu membaca buku-buku teks, jurnal, dan berbagai sumber informasi baik dalam bentuk print out/teks maupun online untuk mendeskripsikan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam penyusunan rencana dan praktik konseling individual	LO 6	
CPMK 9	Mampu menghasilkan sebuah produk tentang praktik baik konseling individual berdasarkan pendekatan tertentu.	LO 2	

	CPMK 10	Mampu melakukan identifikasi dan analisis terhadap keterlaksanakan dari praktik konseling individual berdasarkan pendekatan konseling tertentu.	LO 3
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah praktikum konseling individual memiliki bobot 3 sks. Mata kuliah praktikum konseling individual memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktik berbagai macam pendekatan konseling yang telah dipelajari.		
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan pendekatan konseling: Trait and Factor, Person-Centred, Behavioral, REBT, SFBC → berapa yang perlu dipraktikkan (10x pertemuan untuk praktikum, 2 x untuk pengantar, 2 x penyusunan RPL) 2. Kerangka acuan kerja konseling 3. RPL Bimbingan dan Konseling dengan memperhatikan teori dan pendekatan konseling tertentu 4. Media dalam konseling individual 5. Lembar kerja konseling individual 6. Perangkat evaluasi konseling individual 7. Praktik konseling individual 		
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corey, G. 2009. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i>. Belmont: Thomson Brooks/Cole. 2. Flanagan, S. J., & Flanagan, S. R. 2004. <i>Counseling and Psychotherapy Theories in Context and Practice</i>. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 3. Nelson-Jones, R. 2006. <i>Theory and Practice of Counseling and Therapy</i>. London: Sage Publications. 4. Parrot III, L. 2003. <i>Counseling and Psychotherapy</i>. USA: Brooks/Cole. 5. Seligman, L. 2006. <i>Theories of Counseling and Psychotherapy</i>. New Jersey: Pearson Merril Prentice Hall. Sharf, R. S. 2012. <i>Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases</i>. USA : Brooks/Cole. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Froggatt, W. 2005. A Brief Introduction to Rational Emotive Behaviour Therapy. <i>Journal of Rational-Emotive and Cognitive Behaviour Therapy</i>, 3 (1): 1-15. 2. Fryer, D. 2011. Putting the Fun Back into Dysfunctional: Is the use of humour in Rational Emotive Behaviour Therapy a desirable condition or an amusing aside? <i>The Rational Emotive Behaviour Therapist</i>, 14 (1) : 63-72. 3. Kumar, G. V. 2009. Impact of Rational-Emotive Behaviour Therapy (REBT) on Adolescents with Conduct Disorder (CD). <i>Journal of the Indian Academy of Applied Psychology</i>, 35: 103-111. 		

	<p>4. Muhamad, Z. 2012. Rational Emotive Behavior Therapy: to Reduce Emotional Disturbance. <i>Journal of Educational Psychology & Counseling</i>, 6: 119-122.</p> <p>5. Najafi, T., Jamaluddin, S., & Lea-Baranovich, D. 2012. Effectiveness of Group REBT in Reducing Irrational Beliefs in Two Groups of Iranian Female Adolescents Living in Kuala Lumpur. <i>Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business</i>, 3 (12): 312-322.</p> <p>6. Papalekas, C. 2011. The effects of Rational and Irrational beliefs in determining unhealthy anger and anger functional and dysfunctional inferences. <i>The Rational Emotive Behaviour Therapist</i>, 14 (1): 7-30</p>
Nama Dosen Pengampu	Dr. Sutarno, M.Pd Dr. Kusno Effendi, M.Pd., M.Si Dr. Sri Hartini, M.Pd Dr. Dody Hartanto, M.Pd Drs. Syamsudin, SU., Kons Wahyu Nanda Eka Saputra, M.Pd., Kons
Mata Kuliah Prasyarat	Keterampilan konseling Teori dan teknik konseling Praktikum keterampilan konseling

Minggu Ke-	Sub – CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menatuhi kontrak kuliah dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan layanan konseling individual	Data hasil evaluasi pelaksanaan program konseling individual	Small group discussion	150 menit	Survey sederhana	Non tes	Mahasiswa mampu melaksanakan kontrak kuliah dan memaparkan data tentang pelaksanaan layanan konseling individual	4
2	Mahasiswa mampu menganalisis perbandingan teori	Peta konsep perbandingan	Self-directed learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa mampu menyusun peta perbandingan teori	4

	dan pendekatan konseling	antar teori konseling					dan pendekatan konseling	
3	Mahasiswa mampu menganalisis perbandingan teori dan pendekatan konseling	Peta konsep perbandingan antar teori konseling	Self-directed learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa mampu menyusun peta perbandingan teori dan pendekatan konseling	4
4	Mahasiswa mampu menyusun rencana konseling individual	Form RPL konseling individual	Project based learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa Menyusun produk berupa rencana konseling individual	4
5	Mahasiswa mampu Menyusun rencana konseling individual	Form RPL konseling individual	Project based learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa Menyusun produk berupa rencana konseling individual	4
6	Mahasiswa mampu Menyusun kerangka acuan konseling individual	Prosedur operasional konseling individual berdasarkan tahapan masing-masing teori konseling	Project based learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa mampu membuat produk berupa kerangka acuan konseling individual	4
7	Mahasiswa mampu Menyusun media konseling individual	Hakekat media dan implementasinya dalam konseling individual	Project based learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa mampu menentukan dan menciptakan media konseling individual	4
8	Ujian Tengah Semester							15
9	Mahasiswa mampu Menyusun lembar kerja konseling individual	Hakekat lembat kerja dan implementasinya dalam layanan konseling individual	Project based learning	150 menit	Melakukan praktik	Non tes	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan dan menciptakan lembar kerja untuk	4

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Deskripsi Singkat Mata Kuliah berisi uraian pokok-pokok dalam mata kuliah yang berorientasi pada output.
6. Bahan Kajian berisi tentang pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul.
7. Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. Metode Pembelajaran : *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
9. Estimasi Waktu adalah waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
10. Pengalaman Belajar Mahasiswa adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, melakukan praktik, studi banding, dsb).
11. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria Penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. Bentuk Penilaian : tes dan non-tes
13. Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
14. Bobot Penilaian adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%. Bobot nilai disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.

TEORI KONSELING

Praktikum Konseling Individu

Dr. AKHMAD FAJAR PRASETYA, M.Pd

MATERI

1. Apa konseling ?
2. Apa teori ?
3. Teori-teori konseling?

KERANGKA BERPIKIR MEMPELAJARI TEORI KONSELING

1. Latar Belakang teori: Biografi Tokoh
2. Pandangan ttg hakekat manusia
 - Perkembangan normal
 - Perkembangan menyimpang
3. Hakekat konseling
4. Kondisi-kondisi konseling
 - Tujuan konseling
 - Fungsi dan Peran konselor
 - Pengalaman konseli
 - Hubungan konselor-konseli
5. Prosedur konseling
 - Tahap-tahap konseling
 - Teknik konseling

APA?

Counseling is an interactive process characterized by an unique relationship between counselor and client leading to change in the client in one or more of the following areas:

- *Behavior*
- *Personal constructs*
- *Ability to cope with life situations so as to maximize adverse environmental conditions*
- *Decision-making knowledge and skills*

Change:

- *Feeling,*
- *Values,*
- *Attitude,*
- *Thoughts, and*
- *Action*

- AFEKTIF → KOGNITIF → BEHAVIOR
- KOGNITIF → BEHAVIOR → AFEKTIF
- BEHAVIOR → KOGNITIF → AFEKTIF

THE GOAL OF COUNSELING

HOW → WHAT



PENDEKATAN KONSELING

1. Psikoanalisis: Sigmund Freud
2. Psikologi Individual/Adlerian: Alfred Adler
3. Existential: Rolo May
4. Person-Centered Counseling: Carl R. Rogers
5. Gestalt: Fritz Perls
6. Behavior: B. F. Skinner
7. Cognitive:
 - o Rational-Emotive Behavior Therapy: Albert Ellis
 - o Cognitive Therapy: Aaron Beck
 - o Cognitive Behavior Modification: Donald Meichenbaum
8. Reality: William Glasser
9. Feminist: Jean Baker Miller, Carolyn Zerbe Enns, Oliva M. Espin, Laura S. Brown
10. Postmodern:
 - o Solution-Focused Brief: Steve De Shazer & Insoo Kim Berg
 - o Narrative: Michael White & David Epston
11. Family System: Adler, Virginia Satir, Murray Bowen, DKK